

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa peralihan dimana masa anak-anak beranjak menuju masa dewasa yang mana pada masa itu anak sudah dapat berintegrasi dengan orang dewasa dan mempunyai tingkatan yang sama dengan orang dewasa sekurang-kurangnya dalam hak. Batasan usia masa remaja diantara 12-21 tahun dengan perincian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun masa remaja akhir. Pada masa remaja banyak sekali hal-hal yang sering di alami, salah satunya kurang percaya diri. Kepercayaan diri merupakan keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri yang sebagai karakteristik pribadi dimana di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistik. Sering kali terlihat ketika orang yang akan memasuki masa ramaja di dalam pergaulannya selalu kurang percaya diri, biasanya yang mereka lakukan untuk menutupinya dengan cara merokok (Priyanti, 2018)

Perilaku merokok sering kali muncul pada saat remaja di bangku sekolah menengah pertama, bahkan pada sebelumnya. Pada saat anak duduk disekolah menengah pertama, merokok merupakan kegiatan yang meluas dalam berbagai kegiatan sosial serta juga di masing-masing daerah. Upaya untuk mengurangi perilaku merokok pada remaja saat ini di telah di laksanakan program anti

merokok dilakukan di sekolah, terutama memfokuskan pemberian informasi tentang bahaya merokok program ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang akibat merokok dan kadang-kadang efektif dalam merubah sikap terhadap merokok.

Lembaga kesehatan dunia atau yang lebih kita kenal dengan *world health organization* (WHO) mempertegas bahwa seluruh jumlah perokok yang ada di dunia sebanyak 30% adalah kaum remaja dan hampir 50% perokok di dunia termasuk usia remaja. Perilaku merokok dimulai pada saat masa anak-anak dan masa remaja. Di Indonesia sendiri berdasarkan riset kesehatan dasar (Riskesdas) Tahun 2013 oleh Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa prevalensi perokok di Indonesia tahun 2013 pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 68,8% sedangkan pada jenis kelamin wanita sebanyak 6,9% dan total prevalensi perokok di Indonesia sebesar 36,3%, pada jenis kelamin laki-laki yang tidak perokok sebanyak 31,2 % dan wanita tidak merokok sebanyak 93,1% dan tidak perokok sebesar 63,7% (Kemenkes. RI 2021). Wilayah Provinsi Bali sendiri jumlah remaja perokok meningkat menjadi 34,2% persen pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 meningkat lagi menjadi 36,3% (Dinkes Prov. Bali, 2021) Berbagai alasan yang menyebabkan remaja melakukan kegiatan merokok, perilaku merokok merupakan perilaku menyenangkan dan dapat menghilangkan ketidaknyamanan dan bergeser menjadi aktivitas yang bersifat obsesif. Hal ini disebabkan sifat nikotin adalah adiktif dan anti depressan, jika dihentikan tiba-tiba akan menimbulkan stres (Nugroho, 2017). Perilaku merokok adalah respon terhadap stimulus. Persepsi dapat menjadi

stimulus tersebut sehingga persepsi akan merefleksikan perilaku. Terdapat banyak persepsi mengenai rokok, seperti persepsi bahwa pria yang merokok mempunyai teman yang lebih banyak, persepsi bahwa wanita yang merokok terlihat lebih menarik dibandingkan dengan yang tidak merokok, dan persepsi positif terhadap iklan rokok.

Berdasarkan penelitian yang terkait dilakukan oleh (Hariyati *et al*, 2018) survey merokok pada remaja di Jakarta menunjukkan perilaku merokok karena kepercayaan diri dan factor lingkungan keluarga sebesar 66,85% tinggal dengan keluarga yang merokok. Kebiasaan merokok sudah meluas di hampir semua kelompok masyarakat dan cenderung meningkat dikalangan remaja.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di SMP N 1 Mendoyo dengan 10 sampel di dapatkan 8 siswa merokok karena faktor lingkungan dan 2 siswa merokok karena faktor keluarga. Berdasarkan data tersebut peniliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait tentang Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan diri Pada Remaja di SMP N 1 Mendoyo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas ,maka rumusan masalah di atas adalah “Apakah terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 1 Mendoyo, Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan kepercayaan diri dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Mendoyo, Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.

#### 2. Tujuan Khusus

Penelitian mempunyai tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kepercayaan diri remaja di SMP Negeri 1 Mendoyo, Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.
- b. Mengidentifikasi perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Mendoyo, Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.
- c. Menganalisis Hubungan kepercayaan diri dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Mendoyo, Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi proses untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dalam penerapan mengenai Hubungan kepercayaan diri dengan perilaku merokok pada remaja di SMP

Negeri 1 Mendoyo, Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.

## 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan memberi informasi mengenai bagaimana Hubungan kepercayaan diri dengan perilaku merokok pada remaja.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam bidang pendidikan khususnya di bidang keperawatan sebagai sumber dan bahan ajar mengenai Hubungan kepercayaan diri dengan perilaku merokok pada remaja.

## 4. Bagi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk perkembangan ilmu keperawatan khususnya bidang kerawatan anak dan jiwa dan dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya terkait Hubungan kepercayaan diri dengan perilaku merokok pada remaja.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

### **Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja**

<b>Nama peneliti</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Tempat</b>	<b>Metodelogi</b>	<b>Hasil</b>	<b>Perbedaan</b>
----------------------	--------------	--------------	---------------	-------------------	--------------	------------------

Priyanti	2018	Pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku merokok	Sma negeri 70 jakarta	Pengambilan data menggunakan kuisioner dengan skala likert yang berisi lima pilihan jawaban dan data diolah menggunakan SPSS Statistic versi 15. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling sedangkan untuk pengumpulan data digunakan skala perilaku merokok, skala kepercayaan diri, dan skala konformitas teman sebaya. Selanjutnya, analisis data diolah menggunakan korelasi bivariate dan korelasi multivariate.	Hasil penelitian menunjukkan: a1: ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku merokok dengan arah korelasi positif, Ha2: ada pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok dengan arah korelasi negatif, dan Ha3: ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok dengan arah korelasi positif.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen perilaku merokok pada siswa kelas x. Populasi yang digunakan seluruh siswa kelas x sma negeri 70 jakarta. sed angka penelitian yang sekarang menggunakan variabel dependen kepercayaan diri pada remaja di smp n 1 mendoyo.
Hariyati	2018	Hubungan sikap dan kepercayaan diri dengan perilaku merokok pada remaja	Sma x surabaya	Jenis penelitian ini observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian observasioanal analitik adalah penelitian yang dilakukan tanpa	Hasil didapatkan bahwa sikap (p=0,960) dan kepercayaan diri (p=0,574) tidak terdapat hubungan dengan perilaku merokok remaja siswi SMA X Surabaya. Disarankan bagi pendidik sekolah dan	Peneliti terdahulu menggunakan variabel dependen perilaku merokok pada remaja siswi sma x Surabaya, Populasi dalam

				melakukan intervensi terhadap subyek penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi.	orang tua memberikan pemahaman tentang bahaya merokok bagi kesehatan.	penelitian ini adalah remaja siswi SMA X Surabaya. Teknik yang digunakan adalah total sampling didapatkan sampel sebanyak 31 remaja siswi dari 93 populasi. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel dependen kepercayaan diri pada remaja di smp n 1 mendoyo.
Munthe	2016	Hubungan antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri pada siswa	Sekolah menengah pertama negeri 22 medan	Adapun metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala psikologi. Skala psikologi adalah suatu metode penelitian dan menggunakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden	Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa semakin sering perilaku merokok di lakukan maka semakin besar rasa percaya diri yang diperoleh individu, sebaliknya semakin jarang perilaku merokok di lakukan maka semakin kecil rasa perilaku merokok bagi	Peneliti terdahulu menggunakan variable dependen kepercayaan diri pada siswa sekolah menengah pertama negeri 22 medan Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel dependen kepercayaan

---

hanya tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan tepat.	kesehatan dan dapat merupakan salah satu pintu masuk bagi narkoba	n diri pada remaja di smp n 1 mendoyo.
---	--	---

---